

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan / Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan survei lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan observasi langsung oleh instansi, dan perolehan data primer dan sekunder ditargetkan.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mempelajari fenomena dan situasi yang terjadi di wilayah penelitian berdasarkan kondisi daerah tersebut. Pada saat yang sama, metode kualitatif berfokus untuk mengamati fenomena dan menyelidiki maknanya. Kekuatan kata yang digunakan berdampak besar pada keterampilan riset analisis dan kualitatif. Dan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk melestarikan

¹Nadya Dara Puspita Skripsi “*Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Pajak Reklame Pada Badan Keuangan Daerah (Bkd) Kabupaten Bandung*” (Bandung; Universitas Computer Indonesia, 2018) hlm.30.

bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis ciri-cirinya.²

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi dan fakta yang berkaitan dengan tujuan dari judul karya ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan permasalahan yang muncul selama penelitian ini. Sebuah metode Menjelaskan atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian dengan menggunakan data

Yang berlaku umum. Dari pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa itu adalah metode deskriptif.³

Berdasarkan pembahasan di atas, maka tujuan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji fakta-fakta, memberikan penjelasan atas berbagai realitas yang ditemukan, dan membantu calon peneliti untuk memahami peristiwa-peristiwa dalam bidang-bidang

²Prasanti,D. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*.Vol.6 No 1 Januari- Juni 2018, 6, h 16.

³Nadya Dara Puspita, *Tinjauan atas Prosedur Penerimaan Pajak Reklame pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung*, (Bandung; Universitas Computer Indonesia, 2018) hlm.30.

yang secara langsung relevan dengannya “peran penyuluh agama pada konseling pernikahan dalam mengantisipasi perceraian di KUA Kecamatan Bukit Kecil”.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya. Misalnya dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap objek yaitu penyuluh agama di KUA Kecamatan Bukit Kecil.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data selain yang diteliti dalam penelitian ini. Data sekunder dari majalah, buku dan internet. Data sekunder ini dimaksudkan untuk membantu peneliti ketika data primer sulit diperoleh. Data sekunder yang akan digunakan meliputi data yang dikumpulkan dengan cara mengutip teori dan konsep dari berbagai buku sastra, majalah, dan karya lainnya, serta dengan menggunakan dokumen, gambar, foto, dan lain-lain yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sumber data utama untuk wawancara adalah penasehat agama dan pasangan yang berjuang. Metode digunakan peneliti untuk mengklarifikasi berbagai pertanyaan tentang peran konselor agama

dalam konseling perkawinan. dalam mengantisipasi perceraian di KUA Kecamatan Bukit Palembang. Wawancara akan di lakukan secara langsung pada penyuluh agama dengan kisi-kisi atau pedoman wawancara seperti berikut:

Tabel 3.1

Kisi Kisi Wawancara Tentang Peran Penyuluh Agama

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Mediator	Netral	1. Apakah bapak bersikap netral kepada pasangan saat memberikan konseling pernikahan kepada pasangan?
		Adil	1. Bagaimana cara ibu bersikap adil saat melakukan mediasi kepada pasangan?
		Tidak memihak kepada salah satu pasangan	1. Bagaimana cara bapak mengatasi salah satu pasangan yang terlalu mendominasi pendapatnya saat konseling di lakukan?
2.	Sebagai pembimbing dan penasihat	Memberikan bimbingan	<p>1. Apakah dalam mengantisipasi perceraian di KUA bapak memberikan bimbingan kepada pasangan yang bermasalah?</p> <p>2. Apakah bimbingan yang bapak berikan sesuai dengan dengan masalah yang di hadapi pasangan tersebut?</p> <p>3. Apa saja materi yang bapak berikan dalam proses konseling</p>

			pernikahan pada pasangan yang bermasalah tersebut?
		Memberikan nasehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak memberi nasehat dalam mengantisipasi perceraian? 2. Apakah bapak menasehati pasangan agar pasangan melaksakan kewajibannya sebagai suami, istri dan orang tua? 3. Bagaimana bapak dalam mengantisipasi perceraian dalam memberikan nasehat kepada pasangan untuk menghindari perselingkuhan, KDRT, atau hal yang tidak sepatutnya di lakukan pasangan tersebut?
3.	Penyelamat hubungan pernikahan	Menyelamatkan pernikahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak dalam menyelamatkan hubungan pada pasangan saat konseling pernikahan ini berlangsung? 2. Apakah setelah melakukan konseling pernikahan kebanyakan pasangan berhasil mengurungkan niatnya untuk bercerai atau masih dengan keputusan mereka? 3. Berapa banyak pasangan yang hubungannya terselamatkan oleh konseling pernikahan?

Berikut kisi-kisi tentang faktor pendukung dan penghambat pada konseling pernikahan.

Table 3.2
Kisi-Kisi Wawancara Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Memberikan Konseling Pernikahan

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Faktor pendukung	Faktor internal	1. Apa yang menjadi faktor pendukung penyuluh agama dalam memberikan konseling pernikahan kepada pasangan? 2. Apakah penyuluh agama dapat menggunakan metode yang tepat dalam keberhasilan konseling pernikahan? 3. Apakah dalam proses konseling berlangsung penyuluh agama mengeluarkan kemampuan dan keterampilannya

			dalam melakukan konseling?
		Faktor eksternal	<p>1. Apakah dalam proses konseling pasangan dan penyuluh dapat bekerjasama secara baik?</p> <p>2. Apakah selama konseling berlangsung pasangan selalu terbuka dan berkata jujur kepada penyuluh?</p>
2.	Faktor penghambat	Faktor internal	<p>1. Apa yang menjadi faktor penghambat penyuluh agama dalam memberikan konseling pernikahan?</p> <p>2. Apakah tersedia sarana dan prasarana yang memadai bagi pasangan yang ingin melakukan konseling?</p>
		Faktor eksternal	1. Apakah dalam proses konseling

			<p>pasangan datang sesuai dengan waktu yang telah di jadwalkan?</p> <p>2. Apakah dalam proses konseling pasangan masih tidak ingin menceritakan masalahnya?</p> <p>3. Apakah ada pasangan yang tidak memenuhi panggilan atau tidak komperatif dalam konseling berlangsung?</p>
--	--	--	--

b. Observasi

Obesitas sebagai teknik pemanfaatan data, dibandingkan dengan teknik pengumpulan data observasional lainnya yang digunakan ketika studi terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan jumlah responden yang diamati tidak signifikan, dibandingkan dengan karakteristik yang khas.⁴ Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan dan dilingkungan untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama konseling pernikahan

⁴*Ibid*, hlm.42.

dalam mencegah perceraian di KUA Kecamatan Bukit Kecil. Berikut adalah kisi-kisi observasi pada penelitian yaitu:

Table 3.3
Kisi kisi observasi

No	Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Bersikap adil saat menghadapi pasangan yang bermasalah		
2.	Memberikan nasehat kepada pasangan		
3.	Memberikan masukan saat penyuluhan		
4.	Mempunyai metode saat menyampaikan konseling pernikahan		
5.	Metode yang disampaikan tepat sesuai dengan permasalahan pasangan		
6.	Materi yang di sampaikan jelas saat konseling pernikahan		
7.	Penyuluh agama sebagai peran dalam mengantisipasi pernikahan		

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data tentang berbagai masalah dalam bentuk catatan, dokumen, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan kepada subyek penelitian maupun metode pengumpulan mengikutinya. Digunakan historis. Pendokumentasian penting dalam proses penelitian karena bukti fisik seperti foto yang

menegaskan bahwa penelitian tentang peran konselor agama dalam konseling perkawinan dalam memprediksi perceraian sebenarnya telah dilakukan di KUA Bukit Kecil Palembang.

Maka dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan peran penyuluh agama pada konseling pernikahan dalam mengantisipasi perceraian di KUA Bukit Kecil Palembang perlu adanya dokumentasi untuk memperkuat bukti penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti dilakukan yaitu di KUA Kecamatan Bukit kecil yang terletak di Jl. Kapten Cek Syeh No.24, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman antara lain:⁵

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan bentuk analisis yang mengklasifikasikan, merutkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang telah direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih tajam

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.88.

tentang observasi persubjek. Dengan kata lain, reduksi data mencakup seluruh hasil wawancara tentang peran konselor agama dalam lembaga perkawinan perceraian di KUA Kecamatan Bukit Kecil Palembang yang akan disusun secara sistematis dan data yang tidak penting tidak akan di buang.

b. *Display Data/ Penyajian Data*

Langkah selanjutnya dalam reduksi data adalah penyajian data, yaitu analisis dalam bentuk matriks, jaringan, diagram atau grafik. Dalam penelitian kualitatif, disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori. Menyajikan data ini membuatnya tetap teratur, terstruktur dan mudah dipahami.⁶

c. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

Kesimpulan kemudian ditarik dan dikonfirmasi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan juga merupakan reaksi terhadap rumusan masalah telah dirumuskan sebelumnya. Tapi mungkin tidak karena, seperti yang telah disebutkan, pertanyaan tentang rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara akan berkembang dimasa depan hanya setelah menggarap bidang.⁷

G. Keabsahan Data

Validitas data merupakan konsep penting dalam penelitian. Validasi data yang hati-hati menggunakan teknik yang dijelaskan dalam subbab ini memungkinkan

⁶Lubis, Effi Aswita. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm.50.

⁷S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), hlm.438.

peneliti untuk benar melihat semua sudut studi ini. Penentuan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan berdasarkan empat kriteria yaitu kepercayaan. (*credibility*), (*transferbility*), (*dependability*) dan (*confirmability*).